

# **PENELUSURAN ALUMNI (*TRACER STUDY*) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI SEMARANG SEBAGAI UPAYA KAJIAN RELEVANSI**

**Rasiman, Suwarno Widodo, Rina Dwi Setyawati  
IKIP PGRI Semarang**

## ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lamanya masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan, tingkat keterserapan alumni, kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang keahliannya, dan penilaian stakeholders terhadap kinerja alumni Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang di dunia kerja.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan telah bekerja dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah dan daya serap di dunia kerja sangat tinggi. Lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya yaitu sebagai guru / di bidang pendidikan sebesar 82,57%. Dari penyebaran responden pada profesi guru tersebut menunjukkan sesuai dengan visi IKIP PGRI Semarang yaitu menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Professional dan Berjati Diri. Tingkat ketersebaran tempat asal responden sebanyak 96,21% berasal dari Jawa Tengah. Selanjutnya, pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,2 %, kategori baik sebesar 44,6 %, kategori cukup baik sebesar 12,7 % dan 1,5% kategori kurang baik. Namun demikian, sebanyak 32,2% Stakeholders menyatakan bahwa kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai dalam kategori cukup.*

***Kata Kunci:*** *Tracer Studi, Alumni, Prodi Pendidikan Matematika.*

## **Pendahuluan**

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan

untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui informasi berkaitan dengan alumni di lapangan adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari IKIP PGRI Semarang khususnya Program Studi pendidikan matematika. Lebih lanjut, Schomburg (2003) menyatakan studi pelacakan jejak alumni atau *tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu persyaratan akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi kian penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan *Tracer Study* bagi lulusan pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang.

### **Metode Penelitian**

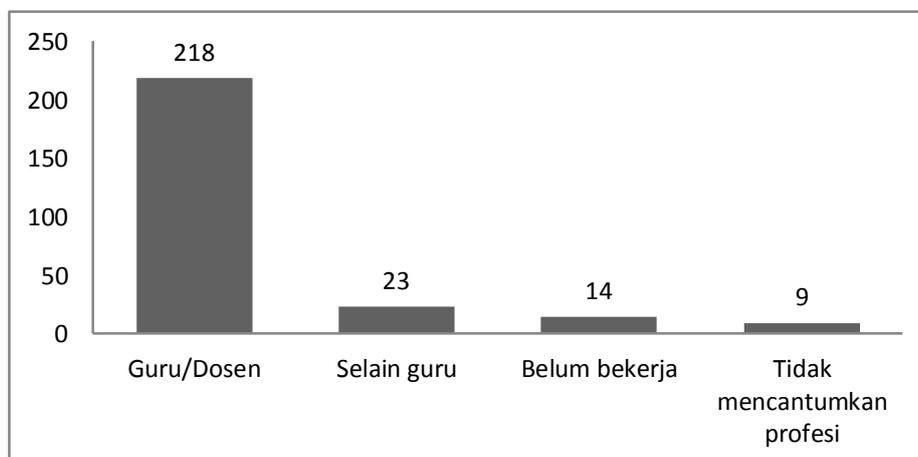
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran profil lulusan IKIP PGRI Semarang. Variabel yang digunakan adalah (1). Variabel tempat asal responden, (2) Variabel kesesuaian tempat bekerja dengan tempat tinggal, (3). Variabel keterserapan responden di dunia kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang di seluruh Indonesia. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden dengan cara proporsional random sampling berdasarkan tahun kelulusannya dan daerah/kabupaten.

Data mengenai lulusan dengan seluruh atribut dan karakteristiknya dikumpulkan menggunakan angket yang telah disusun dengan sedemikian rupa untuk kebutuhan studi ini. Secara rinci pelaksanaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyajian profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika yang disajikan secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dengan membuat informasi naratif berdasarkan hasil data dari responden
2. Analisis kuantitatif; data disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan grafik
3. Melakukan interpretasi/ menafsirkan hasil analisis data penelitian.

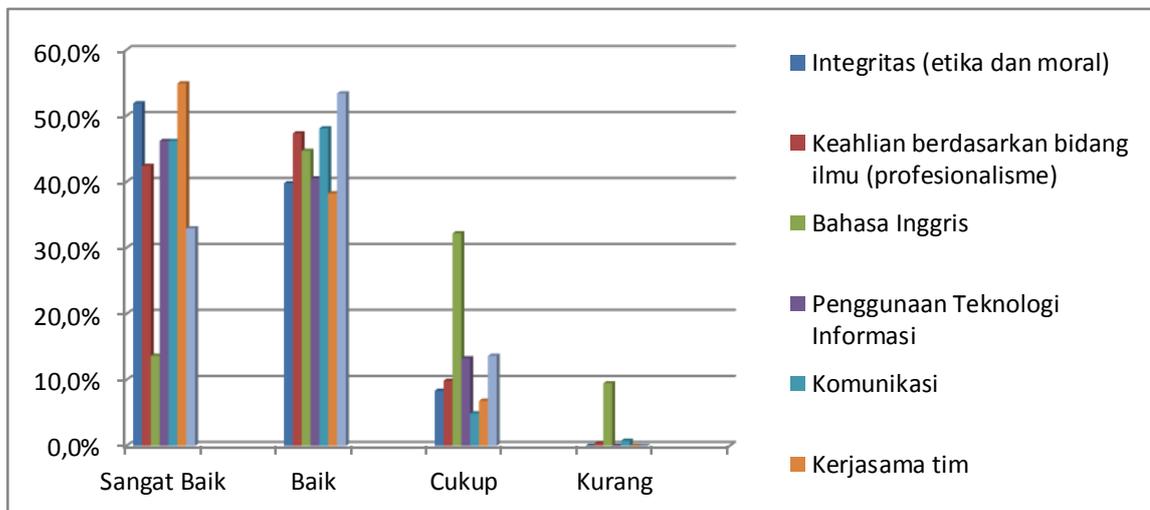
### Hasil Penelitian

Dari informasi yang terkumpul dari responden yang mewakili seluruh lulusan Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang, menunjukkan bahwa lulusan telah bekerja dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah dan daya serap di dunia kerja sangat tinggi. Lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya yaitu sebagai guru / di bidang pendidikan sebesar 82,57% (lihat Gambar 1). Dari penyebaran responden pada profesi guru tersebut menunjukkan sesuai dengan visi IKIP PGRI Semarang yaitu menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Professional dan Berjati Diri. Tingkat ketersebaran tempat asal responden sebanyak 96,21% berasal dari Jawa Tengah, ini menunjukkan bahwa informasi mengenai IKIP PGRI Semarang masih bersifat regional tingkat Jawa Tengah, secara Nasional belum maksimal. Terkait dengan tempat bekerja sesuai dengan tempat asal responden menunjukkan bahwa rata-rata tempat bekerja alumni sudah sesuai dengan tempat asal. Ini berarti responden bekerja dan membangun pendidikan di tempat asal masing-masing. Ini menunjukkan bahwa responden dapat bersaing dengan instansi lain untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan profesinya.



Gambar 1 Keterserapan Alumni di Dunia Kerja

Berdasarkan angket penelusuran kinerja alumni, semua pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,2 %, kategori baik sebesar 44,6 %, kategori cukup baik sebesar 12,7 % dan 1,5% kategori kurang baik. Namun demikian, sebanyak 32,2% *Stakeholders* menyatakan bahwa kemampuan kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai dalam kategori cukup (lihat Gambar 2). Dengan demikian diharapkan adanya perbaikan dan perubahan beberapa hal diantaranya meningkatkan fasilitas dan pelayanan terhadap mahasiswa khususnya dalam peningkatan kualitas Bahasa Inggris mahasiswa, materi kuliah disesuaikan dengan perkembangan jaman, memilih dosen yang professional sesuai dengan program studinya, selalu melakukan perbaikan kurikulum, dibuat lebih inovatif dan kreatif, menambah ruang untuk perkuliahan, memperketat seleksi bagi mahasiswa baru, meningkatkan keterampilan mahasiswa.



Gambar 2 Persentase Penilaian *Stakeholders* terhadap Kinerja Alumni

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta dari teori sebagai pendukung, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dokumen *tracer study* diperoleh lulusan prodi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang menyebutkan bahwa rata-rata masa tunggu untuk bekerja adalah 4 bulan.
2. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuan yaitu secara keseluruhan sebesar 82,57%, dan sebanyak 96, 21% tingkat ketersebaran alumni berada di Jawa Tengah.
3. Pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,2 %, kategori baik sebesar 44,6 %, kategori cukup baik sebesar 12,7 % dan 1,5% kategori kurang baik

#### **Daftar Pustaka**

- Nasution, S. 2008. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patria, B. 2011. *Sekilas survei penelusuran alumni (SPA)*. Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU).
- Rasiman, 2008. *Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang Melalui Studi Pelacakan (Tracer Study) sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum*. Jurnal aksioma, vol 2 no 2.
- Schomburg, H. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies*. Kassel: Centre for Research Higher Education and Work, University of Kassel.
- Schomburg, H. 2010. *Questionnaire development, Paper presented at the graduate Tracer Study Training (UNITRACE)*
- SEARCA. 2008. Tracer Study on SEARCA Fellows and UC Grantees. <http://aau.org/studyprogram/web/scholarship>. 24 Agustus 2008.